

SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH
HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**ELLA RIYANTI
NPM. 2003042002**



**Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH
HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ELLA RIYANTI
NPM. 2003042002

Pembimbing : Upia Rosmalinda, M.E.I

Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul Skripsi : ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS
IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612862023212025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS
IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612862023212025



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2738/17.28.3/D/PP.009/10/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ella Riyanti, NPM: 2003042002, Jurusan: Manajemen Haji dan Umrah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/17 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Upia Rosmalinda, M.E.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, M.S.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
ELLA RIYANTI

Mekanisme rekrutmen merupakan pandangan yang menggambarkan interaksi antar beberapa bagian dalam pengumpulan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh sebuah instansi. Sedangkan, Petugas ibadah haji merupakan petugas yang diangkat oleh Kementerian Agama yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) Arab Saudi (Non Kloter), petugas haji yang menyertai jama'ah haji dan tenaga musim.

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama lampung tengah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama lampung tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, kepala Kementerian Agama Lampung Tengah, Kasi PHU, serta 1 orang yang lulus seleksi sebagai sumber data primer, serta peraturan pemerintah, jurnal dan internet sebagai sumber data sekunder/pelengkap. Manfaat dari penelitian ini sebagai pedoman memperkaya ilmu di bidang manajemen haji dan umrah khususnya dalam analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah. Untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian, penelitian ini menggunakan alat pengumpul data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V menggunakan Mekanisme Seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, seperti tingkat daerah, tingkat pusat, dan Alur Pelaksanaan Seleksi. Adanya evaluasi terhadap proses seleksi untuk meminimalisir potensi ketidakadilan dalam pelaksanaan seleksi. Maka dari itu, rekrutmen petugas ibadah haji sangat penting untuk memastikan pelaksanaan haji yang efektif dan berkualitas. Selain itu, dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan praktik terbaik yang relevan dengan peningkatan pelayanan kepada jamaah. Adapun, faktor pendukungnya, seperti faktor organisasi yang berdasarkan kebijaksanaan promosi dari dalam, tentang imbalan, status kepegawaian dan rencana sumber daya manusia. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen.

Kata Kunci: *Analisis Mekanisme, Rekrutmen, Petugas Ibadah Haji.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2024
Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', '10. 20 METER', and 'TEMPEL'. The serial number '4A768ALX255466122' is visible at the bottom.

Ella Riyanti
NPM. 2003042002

MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

”Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya Allah) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.”¹

(Q.S Al-Imron: 97)

¹ Q.S Al-Imron: 97

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Bapak Suyetno dan Ibu margiyati yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk adik tersayang Riski Saputra, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Keluarga Besar HMJ MHU dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang di sekitar saya.
Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Prodi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umroh.
4. Upia Rosmalia, M.E.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan manajemen haji dan umoh.

Metro, 14 Juni 2024
Peneliti,



Ella Riyanti
NPM. 2003042002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Analisis Mekanisme Rekrutmen.....	10
1. Pengertian Mekanisme Rekrutmen	10
2. Tujuan dan Proses Rekrutmen.....	12
3. Efektifitas Rekrutmen.....	14
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen	15
5. Prinsip Rekrutmen yang Efektif	16
6. Kriteria Dalam Seleksi	17
7. Jenis-Jenis Rekrutmen.....	18

B. Petugas Ibadah Haji	22
1. Pengertian Petugas Ibadah Haji.....	22
2. Persyaratan Petugas Ibadah Haji	23
3. Rekrutmen Petugas Ibadah Haji	28
4. Mekanisme Seleksi Petugas Ibadah Haji.....	28
5. Macam-Macam Petugas Ibadah Haji	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah....	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah	46
2. Visi, Misi dan Tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah	51
3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah	52
B. Deskripsi Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.....	56
1. Hasil Penelitian.....	56
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi Kantor Kementrian Kabupaten Lampung Tengah	53
2.	Jadwal Kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji.....	58

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Dokumentasi	104

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Prasarvay	77
2.	Balasan Izin Prasarvay	78
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	79
4.	Surat Tugas	80
5.	Izin Research	81
6.	Balasan Izin Research.....	82
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	83
8.	Alat Pengumpulan Data (APD)	86
9.	Hasil Wawancara	88
10.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	94
11.	Hasil Cek Turnitin	103
12.	Dokumentasi	104
13.	Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah Haji merupakan rukun Islam yang kelima bagi umat muslim yang wajib ditunaikan bagi orang yang mampu untuk melaksanakannya. Ibadah Haji pada umumnya dilakukan setiap satu tahun oleh umat Islam di dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, telah menjadi tugas pemerintah Indonesia untuk selalu memperbaiki penyelenggaraan serta meningkatkan kualitas layanan Haji, bukan hanya dari segi tersedianya berbagai kemudahan baik sebelum maupun selama melakukan perjalanan, juga dalam mempersiapkan bekal para jamaah dengan pengetahuan yang baik tentang manasik Haji.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji.¹ Adapun Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75.² Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6338) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti

¹ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji.

² Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856).

Sistem rekrutmen petugas ibadah Haji sangat penting dilakukan secara transparan, objektif, dan akuntabel. Rekrutmen menjadi proses awal untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam hal ini petugas ibadah Haji. Dilakukannya proses sesuai dengan amanah Undang-Undang nomor 8 tahun 2019 diharapkan mampu menghasilkan petugas Haji yang memiliki kompetensi yang tinggi, menjunjung asas keadilan, profesionalitas, dan akuntabilitas dengan prinsip nirlaba.³

Rekrutmen merupakan langkah awal yang ditempuh suatu lembaga atau perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan sesuai dengan kualifikasi, maka proses ini sangatlah penting sehingga harus dilaksanakan melalui proses uji kelayakan yang ketat sehingga lembaga atau perusahaan tidak akan dirugikan dikemudian hari dan dapat mendukung produktifitas dalam suatu lembaga atau perusahaan.⁴

Proses pelaksanaan rekrutmen petugas ibadah Haji dilakukan melalui dua tahap yaitu, tahap awal dilaksanakan di tingkat Kabupaten/Kota, tahap kedua ditingkat wilayah provinsi. Pada tahap awal yang dilaksanakan ditingkat Kabupaten, termasuk Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah perlu ditinjau dengan baik dikarenakan adanya fakta yang diperoleh

³ Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, bab 1, pasal 2 h. 6

⁴ Anggia, Natasha. "Sistem Rekrutmen Petugas Haji Daerah oleh Biro Bina Mental Spiritual pada Sekretariat Daerah: Studi di Daerah Istimewa YOGYAKARTA." *Jurnal MD.2020*, 6.2: 225-242.

bahwa pemilihan petugas ibadah Haji yang masih bersifat klasik yaitu dengan menunjuk secara langsung tanpa mengetahui detail kemampuan pembimbing.

Berdasarkan wawancara bersama bapak Farid Wajedi menyatakan bahwa setelah melaksanakan proses rekrutmen calon petugas ibadah haji akan mengikuti proses pembekalan petugas ibadah haji yaitu Pelatihan Dasar yaitu Rencanakan pelatihan dasar yang mencakup pengetahuan tentang ibadah haji, tugas dan tanggung jawab pembimbing, etika, dan aspek hukum terkait. Asesmen Kesehatan atau Pemeriksaan kesehatan fisik dan mental petugas untuk memastikan kesiapan mereka menjalankan tugas.

Test calon pembimbing yang mengikuti ada 30 orang dari provinsi Lampung Tengah dan yang lulus seleksi masuk maju ke provinsi ada 10 orang, sedangkan hanya 1 orang yang lulus seleksi untuk mewakili Kementerian Agama Lampung Tengah dalam wawancara bersama pak Farid Wajedi. Di tahun 2023, rekrutmen sudah menggunakan sistem test CAT (*Computer Assisted Test*) yaitu pengerjaan soal yang sudah berbasis online. Permasalahan yang terjadi selama proses rekrutmen yaitu sering hilangnya jaringan, serta server yang terkadang eror. Sehingga, mengakibatkan pengerjaan soal menjadi terhambat dan berkurangnya waktu pengerjaan soal tersebut.⁵

Dokumentasi dan Administrasi yaitu pengumpulan semua dokumen administratif yang diperlukan, seperti kontrak kerja, surat tugas, dan informasi pribadi pembimbing. Pengenalan Tim dan Prosedur Operasional,

⁵ Wawancara bersama bapak Farid Wajedi sebagai kepala KBIH Lampung Tengah

pengenalan petugas kepada tim manajemen dan penjelasan prosedur operasional yang harus diikuti selama pelaksanaan ibadah haji. Simulasi dan Praktik Lapangan yaitu melakukan simulasi situasi terkait ibadah haji dan praktik lapangan untuk memastikan kesiapan petugas dalam menangani berbagai skenario. Dalam wawancara tersebut bapak Farid Wajedi, tidak bisa memberikan siapa saja nama calon-calon yang akan direkrut untuk menjadi petugas ibadah haji di periode 2023.⁶

Berdasarkan wawancara bersama ibu Sutiyem dan bapak Yono selaku calon jamaah haji di Kementerian Agama Lampung Tengah, seharusnya calon petugas ibadah haji seharusnya mampu menguasai Manasik haji yang kompeten, sigap membantu jamaah haji dalam segala apapun, dan selalu mengutamakan jamaah haji selama di Arab Saudi dari mulai pemberangkatan sampai pemulangan ibadah haji.⁷

Persoalan penting terkait proses perekrutan petugas Haji pada saat ini ialah kurangnya Transparansi dalam Proses Rekrutmen. Mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji yang berlangsung di Kementerian Agama sering kali dipertanyakan terkait dengan transparansinya. Banyak pihak yang merasa bahwa kriteria dan tahapan seleksi tidak sepenuhnya dijelaskan secara terbuka kepada publik. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan kecurigaan di kalangan masyarakat, terutama bagi calon pelamar yang merasa dirugikan karena kurangnya kejelasan dalam proses seleksi. Sejumlah penelitian dan

⁶ Wawancara bersama bapak Farid Wajedi sebagai kepala KBIH Lampung Tengah

⁷ Wawancara bersama ibu Sutiyem dan bapak Yono sebagai Calon Jamaah haji Lampung Tengah

laporan mengindikasikan bahwa transparansi dalam seleksi tenaga kerja pemerintah, termasuk petugas haji, masih memerlukan perbaikan.

Meskipun seleksi diatur dalam PMA Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, tantangan terkait akuntabilitas masih ada, terutama dalam menjaga standar profesionalisme petugas yang direkrut.⁸ Beberapa penelitian dan laporan menyebutkan pentingnya evaluasi terhadap proses seleksi untuk meminimalisir potensi ketidakadilan dalam pelaksanaan seleksi. Maka dari itu, rekrutmen petugas ibadah haji sangat penting untuk memastikan pelaksanaan haji yang efektif dan berkualitas. Selain itu, analisis mekanisme rekrutmen di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan praktik terbaik yang relevan dengan peningkatan pelayanan kepada jamaah.

Berdasarkan dari pemaparan di atas masih terdapat hambatan dalam perekrutmen petugas ibadah haji. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan data latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?

⁸ Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggara Ibadah Haji Reguler Tahun 2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis, yaitu:

Sebagai pedoman memperkaya ilmu di bidang manajemen haji dan umrah khususnya dalam analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis, yaitu:

- 1) Bagi Peneliti, sebagai pemicu untuk meningkatkan analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji dalam melayani jamaah haji.
- 2) Bagi Akademis, sebagai pelengkap referensi dan perbandingan untuk studi-studi selanjutnya.

D. Penelitian relevan

Tinjauan pustaka disini merupakan suatu pembandingan atas suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan. Tujuan dari adanya pembandingan ini adalah untuk melihat persamaan serta perbedaan penelitian yang dilakukan dengan

penelitian lainnya. Berikut ini merupakan rincian perbandingan dengan penelitian terdahulu :

1. Aulia UI Ummah Dengan Judul Sekripsi Atau Penelitian “Proses Rekrutmen Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Pada direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umrah Kementrian Agama Republik Indonesia”. Pada penelitian ini membahas tentang pentingnya peranan rekrutmen panitia penyelenggara Ibadah Haji dalam rangka memperoleh tenaga kerja yang professional dibidang Haji dan Umrah. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis masing-masing menggunakan metode penelitian kualitatif, dan topik yang dibahas. Pembeda dari peneliti ini adalah penelitian Aulia UI Ummah lebih brfokus kepada proses rekrutmen penyelenggara ibadah Haji Arab Saudi pada Direktorat penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sedangkan, fokus pada penelitian penulis yaitu pada proses rekrutmen petugas Haji di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah proses rekrutmen Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi dilakukan melalui tahapan awal yang di adakan di lingkungan kementrian agama pusat hingga tingkat provinsi. Dalam proses rekrutmen PPIH Arab Saudi dilakukan dengan propesional, yakni jumlah petugas dengan jamaah yang mendaftar pada setiap provinsi. Pada penelitian ini membahas tentang pentingnya peranan rekrutmen panitia penyelenggara Ibadah Haji dalam

rangka memperoleh tenaga kerja yang professional dibidang Haji dan Umrah.

2. Nabila Fauziah dengan judul skripsi atau penelitian “Pola Rekrutmen Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)”. Pada penelitian ini, ia membahas tentang bagaimana pola rekrutmen tim pembimbing ibadah haji untuk memperoleh pembimbing ibadah haji yang mumpuni, professional, dan bertanggung jawab, agar jamaah bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan memperoleh ibadah yang mabrur. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penulisan kualitatif dan mengangkat topik tentang rekrutmen tim pembimbing haji. Kemudian pembeda penelitian penulis adalah, saudari Nabila Fauziah berfokus pada pola rekrutmen tim pembimbing ibadah Haji yang bertempat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan penulis lebih terfokus kepada proses perekrutan petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. hasil penelitian ini bahwa proses rekrutmen Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta sudah membuat perencanaan yang matang, agar mendapatkan calon petugas yang memenuhi kualifikasi dan kualitas.
3. Wiwi Wihdatul Aliah dengan judul skripsi atau penelitian “Sistem Penerimaan Petugas Haji Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2018”. Pada penelitian ini membahas membahas tentang bagaimana sistem penerimaan petugas haji, apa saja aspek yang

dinilai, dan kendala serta solusi yang dihadapi saat pelaksanaan sistem penerimaan petugas haji. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan topik bahasan yang diangkat. Perbedaan penelitian ini adalah saudara Wiwi Wihdatul Aliah berfokus pada sistem penerimaan petugas haji yang bertempat di Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Adapun hasil penelitian ini adalah sistem penerimaan petugas haji dimulai dari seleksi yang dilakukan pada tingkat Kabupaten/Kota dilakukan secara manual, selanjutnya pada tingkat Provinsi dan Pusat yang dilakukan dengan menggunakan sistem online.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Mekanisme Rekrutmen

1. Pengertian Mekanisme Rekrutmen

Mekanisme pada dasarnya merupakan sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *mechane* yang memiliki arti sebuah instrumen, perangkat beban, peralatan dan kata *mechos* yang memiliki arti sebuah metode, sarana, dan teknis menjalankan suatu fungsi. Mekanisme dapat diartikan sebagai sebuah pandangan yang menggambarkan interaksi antar beberapa bagian yang ada dalam suatu sistem tertentu. Mekanisme dapat diartikan sebagai sebuah teori mengenai gejala yang dapat dijelaskan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang bisa dipakai untuk menjelaskan sistem kerja mesin-mesin tanpa menggunakan bantuan inteligensi sebagai sebuah sebab ataupun prinsip kerja.

Adapun pengertian Rekrutmen merupakan salah satu kegiatan utama sebuah organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan eksistensinya. Dimana rekrutmen bagian dari perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai kegiatan manajemen yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.¹ Perencanaan sumber daya manusia merupakan kegiatan untuk mengantisipasi permintaan atau kebutuhan

¹ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2011) h.107

dan suplai sumber daya manusia, dan rencana untuk memperbesar jumlah sumber daya manusia.

Keberadaan SDM dalam sebuah organisasi atau perusahaan mempengaruhi tumbuh-kembangnya suatu organisasi atau perusahaan, seperti peran dalam membuat keputusan untuk semua fungsi manajemen. Namun Sumber Daya Manusia (SDM) tidak dengan sendirinya tertarik untuk menjadi bagian dari organisasi atau perusahaan tersebut. Hakikatnya, SDM sangat berbeda jika dibandingkan Sumber Daya Alam (SDA), dimana SDM sangat ditentukan oleh sifat SDM itu sendiri, yang selalu berkembang baik jumlah maupun mutunya sehingga perlu adanya sebuah sistem yang menjadikan organisasi atau perusahaan diminati dalam proses awal perekrutan.

Adapun definisi rekrutmen menurut beberapa ahli sebagaimana dikutip dalam jurnal Hugi Pribandani dkk, adalah sebagai berikut:²

- a. Menurut Mondy dan Noe, rekrutmen adalah proses menarik orang-orang pada saat yang tepat, dalam jumlah yang banyak, dan mendorong mereka untuk melamar pekerjaan pada sebuah instansi atau organisasi.
- b. Menurut T. Hani Handoko, rekrutmen adalah proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan atau pelamar yang mampu untuk melamar sebagai karyawan.

² Hugi Pribandani dkk, "*Pola Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru*", Jurnal Administrasi Negara, vol. 16 no. 2 (2020), h. 137

- c. Menurut Dubois, rekrutmen adalah proses menarik sebanyak mungkin kualifikasi pelamar untuk lowongan yang ada dan bukan diantisipasi, ini merupakan pencarian bakat, pengerjaan kelompok terbaik pelamar untuk posisi tersedia.

Dengan demikian, rekrutment ialah suatu proses pengumpulan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh sebuah instansi. Dalam sebuah perusahaan, rekrutmen tenaga kerja yang baru sangat diperlukan guna mengisi kekosongan jabatan yang ada di sebuah instansi tersebut, agar perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses rekrutmen harus dilakukan, karena untuk mengantisipasi adanya ketidaksesuaian dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang akan didapatkan.

2. Tujuan dan Proses Rekrutmen

a. Tujuan Rekrutmen

Adapun tujuan dari diadakannya rekrutmen, yaitu:³

- 1) Membuka lowongan dan menerima pelamar sebanyak-banyaknya, sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak pelaksana,
- 2) Menyediakan calon tenaga kerja/pegawai yang memenuhi syarat,

³ Sondang P Siagian, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018. h. 123.

- 3) Untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan, upaya menciptakan kesempatan kerja serta membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, rekrutmen adalah mengumpulkan pelamar sebanyak-banyaknya untuk diseleksi yang kemudian di tempatkan pada suatu posisi/jabatan apabila memenuhi kriteria atau kualifikasi.

b. Proses Rekrutmen

Menurut Henry Simamora menjelaskan proses dalam melaksanakan perekrutan, yaitu:⁴

- 1) Pembuatan strategi rekrutmen yang pada tahap ini menjadi tanggung jawab departemen SDM. Sub-unit ini bertanggung jawab untuk menentukan waktu dan tempat perekrutan kandidat, menentukan kualifikasi, dan tata cara perekrutan kandidat.
- 2) Mencari kandidat pekerja setelah menentukan strategi dan rencana untuk merekrut kandidat potensial, tahap berikutnya yaitu adalah memilih kandidat melalui sumber dari dalam dan dari luar.
- 3) Menyingkirkan kandidat yang tidak memenuhi syarat merupakan tahapan review kandidat yang membutuhkan ketelitian dari *reviewer*.

⁴ Nun Tuhfah, "Rekrutemen, Seleksi dan Penempatan Syariah Jurnal Iqtishodiyah", vol. 5 no. 1 2019, h. 91.

4) *Sourcing of candidate* adalah tahap dimana kandidat dikumpulkan sesuai dengan persyaratan kelayakan yang ditetapkan dalam proses rekrutmen.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kelompok pelamar terdiri atas individu-individu yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perekrut dan merupakan kandidat yang layak untuk posisi yang dibutuhkan.

3. Efektifitas Rekrutmen

Efektifitas dan pengoptimalisasian perekrutmen dapat dicapai dengan beberapa hal sebagai berikut:⁵

- a. Membuat perencanaan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan strategi organisasi yang akan datang.
- b. Perencanaan pelaksanaan perekrutan menggunakan standar proses manajemen sumber daya manusia yang telah dimiliki berupa kompetensi jabatan, spesifikasi jabatan serta deskripsi jabatan.
- c. Menggunakan metode perekrutan dengan menggabungkan atau mengkombinasi beberapa metode agar mendapatkan lamaran yang lebih banyak dan memenuhi kualifikasi.
- d. Melakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur seberapa efektif metode yang digunakan agar sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan.

⁵ Sondang P Siagian, *Op.Cit.*, h. 110

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk melakukan proses rekrutmen yang efektif dibutuhkan beberapa perencanaan dan metode yang matang sebelum melakukan kegiatan rekrutmen tersebut.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen

Dalam rekrutmen pegawai di suatu perusahaan atau instansi memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menentukan keberhasilan rekrutmen pegawai sebagai berikut:⁶

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam proses rekrutmen pegawai dilihat dari tiga bentuk yaitu:

- 1) Faktor organisasi, berdasarkan kebijaksanaan promosi dari dalam, tentang imbalan, status kepegawaian dan rencana sumber daya manusia.
- 2) Kebiasaan pencari tenaga kerja,
- 3) Kondisi eksternal lingkungan

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam rekrutmen pegawai adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi,
- 2) Kurangnya pengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen,
- 3) Kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

⁶ Ibid., h. 105

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, faktor pendukung adalah hal-hal yang bersifat mendorong lancarnya suatu kegiatan atau aktifitas rekrutmen. Hal-hal tersebut bisa berasal dari dalam lingkungan perusahaan maupun dari luar lingkungan perusahaan tersebut. Sedangkan, agar proses perekrutan berhasil maka perusahaan perlu menyadari berbagai kendala yang bersumber dari suatu perusahaan tersebut untuk dapat memberikan solusi pada setiap kendala yang dihadapi.

5. Prinsip Rekrutmen yang Efektif

Dijelaskan oleh Rivai bahwa agar rekrutmen dapat terselenggara dengan efektif, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:⁷

- a. Mutu karyawan yang akan direkrut harus sesuai dengan kebutuhan, sehingga sebelumnya perlu dilakukan beberapa hal, seperti:
 - 1) Analisis pekerjaan yaitu pengumpulan, penilaian dan penyusunan informasi secara sistematis oleh job analyst mengenai tugas-tugas (*duties*), tanggung jawab (*responsibility*), kemampuan manusia (*human ability*) dan standar kinerja (*performance standard*) yang berkaitan dengan suatu pekerjaan dalam perusahaan.
 - 2) Deskripsi pekerjaan, merupakan produk utama dari analisis pekerjaan yang menyajikan ringkasan pekerjaan yang telah diidentifikasi secara tertulis.

⁷ Meldona, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif", (Malang :UIN-Malang press, 2009). h.134.

- 3) Spesifikasi pekerjaan, yaitu penjelasan tertulis mengenai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ciri dan karakteristik yang penting dimiliki oleh pemegang jabatan tertentu untuk mencapai efektifitas kinerja dari suatu pekerjaan.
- b. Jumlah karyawan yang dibutuhkan harus sesuai dengan jabatan yang tersedia, maka perlu dilakukan beberapa hal seperti: peramalan kebutuhan kerja, dan analisis terhadap kebutuhan tenaga kerja (*work force analysis*).
- c. Analisis biaya-manfaat yang cermat.
- d. Perencanaan dan keputusan-keputusan strategis tentang perekrutan
- e. Fleksibilitas
- f. Pertimbangan-pertimbangan hukum.

6. Kriteria Dalam Seleksi

Menurut M. Manularang, ada tujuh kriteria dalam seleksi, yaitu:⁸

- a. *Capability*, yaitu kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya. Biasanya berkaitan dengan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis.
- b. *Capacity*, yaitu kapasitas maksimum atau potensi kemampuan seseorang yang ditunjukkan dengan keahlian memecah masalah (*problem solving skill*), mengatasi stres akibat pekerjaan, mengerjakan beban kerja yang berat, membuat prioritas dan sebagainya.

⁸ I Komang Ardana, dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.73.

- c. *Creativity*, kreatifitas ditunjukkan dalam kemampuan memecahkan masalah diluar kehalalan sehingga menjadi efektif, lebih cepat dan menguntungkan.
- d. *Character*, karakter yaitu watak dasar manusia dalam perilaku sehari-hari, sikap, sopan santun, kemampuan mengandalkan emosi, dan bagaimana merespon sebuah kejadian.
- e. *Credibility*, kredibilitas ditunjukkan melalui kejujuran, integritas sehingga calon dapat dipercaya, dapat diandalkan untuk memikul tanggung jawabnya dengan benar.
- f. *Commitment*, komitmen ditunjukkan melalui kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, walaupun dalam kondisi sulit atau tidak menguntungkan.
- g. *Compatibility*, kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan, kecocokan dengan budaya perusahaan, dapat bekerjasama dengan tim dan rekan kerja, dapat bergaul dengan orang atau lingkungan sekitarnya.

7. Jenis-Jenis Rekrutmen

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, terdapat dua jenis rekrutmen, yaitu:⁹

a. Rekrutmen Internal

Rekrutmen Internal adalah persediaan tenaga kerja dari dalam organisasi atau perusahaan untuk memenuhi permintaan karena

⁹ Sondang P Siagian, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2019), h. 104.

adanya jabatan kosong. Untuk melakukan rekrutmen internal, kegiatan yang populer dan banyak digunakan, yaitu:¹⁰

- 1) Rencana Suksesi, rekrutmen ini merupakan kegiatan yang difokuskan pada usaha mempersiapkan pekerja untuk mengisi posisi-posisi efektif.
- 2) Penawaran Terbuka untuk Suku Jabatan (Job Posting), rekrutmen terbuka ini merupakan sistem mencari pekerja yang berkemampuan tinggi untuk mengisi jabatan yang kosong, dengan memberikan kesempatan pada semua pekerja yang berminat.
- 3) Perbantuan pekerja, rekrutmen internal ini dapat dilakukan melalui perbantuan pekerja untuk suatu jabatan dari unit kerja lain (pekerja yang ada).
- 4) Kelompok Pekerja Sementara, adalah jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan diupah menurut keperluan, dengan memperhitungkan jumlah jam atau hari kerja.
- 5) Promosi dan Pemindehan, rekrutmen internal ini yang paling banyak dilakukan adalah promosi untuk mengisi kekosongan pada jabatan yang lebih tinggi yang diambil dari pekerja yang jabatannya lebih rendah. Sedangkan pemindehan adalah memindahkan pekerja dari suatu jabatan ke jabatan lain yang jenjangnya sama. Promosi bersifat vertikal, sedang pemindehan bersifat horizontal.

¹⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2020), h. 34.

Dalam hal rekrutmen internal pastinya memiliki keuntungan seperti meningkatkan moral kerja dan kedisiplinan karyawan karena dengan itu para karyawan memiliki peluang untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi lagi. Dan juga tidak mengeluarkan biaya yang begitu banyak dikarenakan tidak perlu memasang iklan di berbagai media dan tidak memakan waktu yang lama, karena perekrutan ini dilakukan terhadap karyawan sebuah perusahaan itu sendiri.¹⁶ Disisi lain dalam perekrutan internal ini juga memiliki kelemahan seperti kurangnya wibawa karyawan yang dipromosikan dan kurang membuka kesempatan sistem kerja baru.

b. Rekrutmen Eksternal

Rekrutmen eksternal adalah proses mendapatkan tenaga kerja di luar organisasi/ perusahaan, dan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan rekrutmen eksternal adalah sebagai berikut:¹¹

1) Hubungan dengan Universitas

Universitas atau perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan lapangan pekerjaan yang terdapat dimasyarakat. Dengan demikian, berarti universitas merupakan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi/perusahaan untuk mengisi jabatan dibidang bisnis/produk lini dan jabatan penunjangnya.

¹¹ Ibid., h. 36.

2) Eksekutif atau mencari perusahaan

Sering terjadi sebuah perusahaan memerlukan eksekutif senior untuk mengisi jabatan penting, dengan menawarkan upah/gaji yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis sebagai pesaingnya. Rekrutmen tersebut jika sulit dipenuhi, sekurang-kurangnya perusahaan dapat mengangkat konsultan ahli yang dapat diperolehnya di berbagai lembaga.

3) Agen Tenaga Kerja

Rekrutmen eksternal yang lainnya dapat dilakukan melalui agen tenaga kerja yang memiliki calon dengan berbagai kualifikasi dan kualitasnya.

4) Rekrutmen dengan advertensi

Rekrutmen eksternal dapat dilakukan dengan cara mengadvertensikan tenaga kerja yang diperlukan. Dapat digunakan surat kabar lokal, termasuk majalah, radio dan televisi, bahkan melalui surat yang disampaikan secara langsung kepada calon karyawan.

Dalam hal rekrutmen eksternal ini memiliki keuntungan seperti karyawan baru dapat membawa system kerja yang lebih baik lagi untuk memajukan perusahaan, seperti: kewibawaan pejabat relative baik, kemungkinan membawa sistem kerja baru yang baik. Sedangkan, kekurangan merekrut dari luar perusahaan, yaitu: prestasi karyawan lama cenderung lebih turun, karena tidak ada kesempatan

untuk promosi, biaya penarikan besar, karena iklan dan seleksi, waktu penarikan karyawan lebih lama, orientasi dan induksi harus dilakukan, turn over cenderung akan meningkat, perilaku dan loyalitas belum diketahui.

B. Petugas Ibadah Haji

1. Pengertian Petugas Ibadah Haji

Istilah petugas berasal dari kata tugas yang berarti yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan. Sedangkan pengertian petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu.¹² Adapun istilah haji dalam ensiklopedia Islam berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi. Ia diambil dari etimologi Bahasa Arab di mana kata haji mempunyai arti qashd, yakni tujuan, maksud, dan menyengaja.¹³ Dari masing-masing istilah ini digabungkan menjadi satu yaitu petugas haji. Istilah ini digunakan oleh Kementerian Agama untuk menyebut petugas yang melayani jamaah haji.

Kementerian Agama Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umrah mengartikan petugas haji bahwa:

“Petugas yang diangkat oleh Kementerian Agama yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) Arab Saudi (Non Kloter), petugas haji yang menyertai jama’ah haji dan tenaga musim. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang petugas haji yang menyertai petugas jama’ah haji (Kloter)”.¹⁴

¹² Departemen Pendidikan dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1215

¹³ Kemenag RI, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: CV. Duta Peraga, 2010), h. 87

¹⁴ Ali, Aziz, “*Manasik Haji dan Rahasia Memperoleh Haji Mabrur*”, (Surabaya: PT. Terbit Terang, 2006), 54.

Untuk mendukung adanya analisis mekanisme rekrutmen petugas haji, maka dapat dilihat dari beberapa ayat Al-Qur'an, yang menjelaskan tentang petugas ibadah haji, yaitu:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: *"Dan serukanlah kepada manusia untuk mengerjakan ibadah haji; niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta yang kurus, dari berbagai jalan yang jauh."* (Q.S. Al-Hajj : 27)¹⁵

Ayat ini menunjukkan pentingnya ibadah haji, yang menggarisbawahi perlunya petugas yang kompeten untuk mendukung jamaah. Didalam Al-Qur'an dijelaskan tentang adanya petugas ibadah haji, yaitu:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٥١﴾

Artinya: *"Sesungguhnya rumah yang pertama dibangun untuk manusia ialah Baitullah yang berada di Bakkah, yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam."* (Q.S. Al-Imran : 96)¹⁶

Ayat ini menjelaskan tentang mengedepankan signifikansi haji dalam Islam dan pentingnya pengelolaan yang baik oleh petugas. Dengan adanya ayat tersebut dapat menunjukkan adanya revansi syariat dalam pengelolaan ibadah haji.

2. Persyaratan Petugas Ibadah Haji

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab III tentang Persyaratan Petugas

¹⁵ Q.S. Al-Hajj : 27

¹⁶ Q.S. Al-Imran : 96

Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu:¹⁷

a. Syarat umum

- 1) Warga Negara Indonesia;
- 2) Beragama Islam;
- 3) Berbadan Sehat;
- 4) Laki-laki dan/atau Perempuan;
- 5) Tidak dalam keadaan hamil;
- 6) Berkomitmen dalam pelayanan Jemaah;
- 7) Memiliki integritas, kredibilitas, dan rekam jejak yang baik;
- 8) Mampu mengoperasikan Microsoft Office dan Aplikasi Pelaporan PPIH berbasis Android dan/atau iOS dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 9) Pegawai ASN dan/atau pegawai pada Kementerian Agama, pegawai ASN kementerian/lembaga, TNI dan POLRI, unsur masyarakat dari organisasi kemasyarakatan Islam, lembaga keagamaan Islam, dan Pondok Pesantren;
- 10) Diutamakan Pejabat/Pegawai Kementerian Agama yang memiliki pengetahuan, pengalaman atau membidangi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

b. Syarat khusus

- 1) Pelaksana Pelayanan Akomodasi:

¹⁷ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023, Loc. Cit., Bab III.

- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar; dan
 - b) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
- 2) Pelaksana Pelayanan Konsumsi:
- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar; dan
 - b) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
- 3) Pelaksana Pelayanan Transportasi:
- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar; dan
 - b) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
 - c) Pelaksana Bimbingan Ibadah:
 - d) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar;
 - e) Telah menunaikan ibadah haji;
 - f) Memahami bimbingan ibadah dan manasik haji;
 - g) Memiliki sertifikat pembimbing manasik haji; dan
 - h) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
- 4) Pelaksana SISKOHAT:
- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar;
 - b) Pegawai yang bertugas sebagai operator SISKOHAT pada Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah, atau Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dengan masa kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun yang dibuktikan dengan surat keterangan dari atasan;
 - c) Mampu mengoperasikan aplikasi SISKOHAT;
 - d) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris; dan

- e) Diutamakan pernah mengikuti bimbingan teknis SISKOHAT yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal atau memiliki sertifikat atau piagam.
- 5) Pelaksana Kedatangan dan Keberangkatan:
- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar;
 - b) Diutamakan mampu mengoperasikan aplikasi SISKOHAT atau pernah mengoperasikan menu pelayanan kedatangan dan kepulangan pada aplikasi SISKOHAT; dan
 - c) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
- 6) Pelaksana Media Center Haji:
- a) Usia paling tinggi 57 tahun pada saat mendaftar;
 - b) Bekerja di bidang jurnalistik atau pegawai yang membidangi hubungan masyarakat pada Kementerian Agama;
 - c) Memahami kode etik jurnalistik;
 - d) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.
- 7) Pelaksana PKPPJH:
- a) Usia paling rendah 25 tahun dan paling tinggi 45 tahun pada saat mendaftar;
 - b) Berprofesi sebagai dokter, paramedis, dan/atau penanganan bencana;
 - c) Berasal dari unit pelayanan kesehatan, lembaga/instansi yang menangani bencana, dan unit penanganan bencana

pada organisasi kemasyarakatan Islam, lembaga pendidikan Islam dan pondok pesantren;

- d) Memahami dan mampu melakukan penanganan krisis dan pertolongan pertama pada Jemaah Haji; dan
- e) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.

8) Pelaksana Pelindungan Jemaah:

- a) Usia paling tinggi 55 tahun bagi laki-laki dan 45 tahun bagi perempuan pada saat mendaftar;
- b) Memahami prosedur pelindungan dan penanganan musibah serta penyelesaian kasus;
- c) berasal dari unsur TNI/POLRI;
- d) Pangkat tertinggi mayor untuk TNI atau Komisaris Polisi untuk POLRI;
- e) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.

9) Pelaksana Layanan Jemaah Penyandang Disabilitas:

- a) Usia paling tinggi 45 tahun pada saat mendaftar;
- b) Diutamakan memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menangani lansia dan/atau penyandang disabilitas;
- c) Diutamakan memiliki kemampuan menggunakan bahasa yang digunakan penyandang disabilitas; dan
- d) Diutamakan mampu berbahasa Arab dan/atau Inggris.

3. Rekrutmen Petugas Ibadah Haji

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab IV tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu:¹⁸

- a. Rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan.
- b. Mekanisme Seleksi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 terdiri atas:
 - 1) PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi; dan
 - 2) PPIH Kloter.
- c. Mekanisme Penunjukan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 terdiri atas:
 - 1) PPIH Pusat dan Pendukung PPIH Pusat;
 - 2) PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi; dan
 - 3) PPIH Embarkasi dan Pendukung PPIH Embarkasi.

4. Mekanisme Seleksi Petugas Ibadah Haji

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V tentang Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu:¹⁹

- a. Mekanisme Seleksi PPIH melalui tahapan:
 - 1) Tingkat Daerah

¹⁸ Ibid., Bab IV.

¹⁹ Ibid., Bab V.

a) Tahap Pertama di Kabupaten/Kota

- (1) Seleksi PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter tahap pertama dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota meliputi seleksi administrasi dan seleksi kompetensi melalui CAT;
- (2) Peserta seleksi yang dinyatakan memenuhi syarat administrasi dapat mengikuti seleksi CAT;
- (3) Peserta yang mengikuti seleksi tahap pertama akan diurutkan berdasarkan nilai tertinggi;
- (4) Jumlah peserta yang akan mengikuti seleksi tahap kedua paling sedikit dua kali lipat kuota petugas yang tersedia;
- (5) Peserta yang diusulkan mengikuti Seleksi tahap kedua diumumkan minimal melalui papan pengumuman Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- (6) Hasil penilaian seleksi tahap pertama dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Panitia;
- (7) Hasil penilaian seleksi tahap pertama dilaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah.

b) Tahap Kedua di Provinsi

- (1) Seleksi PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter tahap kedua dilaksanakan pada Kantor Wilayah yang meliputi

- seleksi kompetensi melalui CAT, dan wawancara pendalaman bidang tugas;
- (2) Peserta seleksi tahap kedua diurutkan berdasarkan nilai tertinggi;
 - (3) Hasil penilaian seleksi tahap kedua dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Panitia dan diumumkan minimal di papan pengumuman Kantor Wilayah;
 - (4) Berita acara, berkas seleksi wawancara pendalaman bidang tugas, dan hasil penilaian seleksi tahap kedua dilaporkan oleh Kepala Kantor Wilayah kepada Direktur Jenderal;
 - (5) Kepala Kantor Wilayah mengundang calon PPIH Kloter hasil seleksi tahap kedua sebanyak kuota petugas sebagai peserta Bimbingan Teknis PPIH Kloter di embarkasi;
 - (6) Kepala Kantor Wilayah mengusulkan kepada Direktur Jenderal, calon PPIH Kloter yang telah mengikuti Bimbingan Teknis dan dinyatakan lulus untuk ditetapkan sebagai PPIH Kloter;
 - (7) Direktur Jenderal mengundang calon PPIH Arab Saudi hasil seleksi tahap kedua sebanyak kuota petugas pada

masing-masing bidang tugas layanan sebagai peserta Bimbingan Teknis PPIH Arab Saudi di Pusat; dan

(8) Direktur Jenderal atas nama Menteri Agama menetapkan PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.

2) Tingkat Pusat

a) Tahap Seleksi

(1) Seleksi PPIH Arab Saudi tingkat Pusat dilaksanakan oleh Panitia Seleksi pada Direktorat Jenderal;

(2) Peserta seleksi PPIH Arab Saudi tingkat pusat berasal dari eselon I Kementerian Agama/instansi terkait/ormas Islam tingkat pusat;

b) Tahapan seleksi PPIH Arab Saudi terdiri atas:

(1) Administrasi;

(2) kompetensi melalui CAT; dan

(3) wawancara pendalaman bidang tugas.

(4) Direktur Jenderal mengundang peserta seleksi PPIH Arab Saudi sebanyak kuota yang dibutuhkan berdasarkan urutan nilai tertinggi untuk mengikuti Bimbingan Teknis; dan

(5) Direktur Jenderal atas nama Menteri Agama menetapkan PPIH Arab Saudi.

b. Alur Pelaksanaan Seleksi

Alur pelaksanaan Seleksi PPIH terdiri atas:

- 1) Direktorat Jenderal :
 - a) Menyusun alokasi kebutuhan PPIH Arab Saudi, PPIH Kloter, dan Pendukung PPIH;
 - b) Menyiapkan jadwal seleksi PPIH;
 - c) Menyiapkan persyaratan seleksi administrasi, CAT, dan wawancara;
 - d) Membuat surat edaran tentang alokasi petugas, pedoman dan jadwal pelaksanaan seleksi;
 - e) Mengumumkan pelaksanaan seleksi calon PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter melalui website Kementerian Agama;
 - f) Membentuk Panitia Seleksi tingkat Pusat;
 - g) Melaksanakan seleksi tingkat pusat; dan
 - h) Panitia Seleksi tingkat Pusat melaporkan hasil seleksi kepada Direktur Jenderal.
- 2) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi:
 - a) Membentuk Panitia Seleksi PPIH Kloter dan PPIH Arab Saudi untuk tingkat Provinsi;
 - b) Membuat surat edaran kepada Unit eselon III Kantor Wilayah dan Kementerian Agama Kabupaten/Kota tentang seleksi PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter;
 - c) Mengumumkan jadwal pendaftaran dan seleksi calon PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter paling sedikit pada papan pengumuman di Kantor Wilayah;

- d) Melaksanakan seleksi;
 - e) Panitia Seleksi melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Kantor Wilayah; dan
 - f) Kepala Kantor Wilayah melaporkan hasil seleksi kepada Direktur Jenderal.
- 3) Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:
- a) Membentuk Panitia Seleksi PPIH Kloter dan PPIH Arab Saudi untuk tingkat Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
 - b) Mengumumkan jadwal pendaftaran dan seleksi calon PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter pada papan pengumuman di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
 - c) Melaksanakan seleksi;
 - d) Panitia Seleksi melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota; dan
 - e) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Kantor Wilayah.
- 4) Konsulat Jenderal RI Jeddah c.q. Staf Teknis Haji:
- a) Mengumumkan jadwal pendaftaran dan seleksi Pendukung PPIH Arab Saudi;
 - b) Menyampaikan kuota Pendukung PPIH Arab Saudi dari unsur mahasiswa dan jadwal seleksi kepada masing-masing Kepala Perwakilan RI;
 - c) Membentuk Panitia Seleksi;

- d) Menyiapkan materi seleksi;
- e) Melaksanakan seleksi Pendukung PPIH Arab Saudi; dan
- f) Melaporkan hasil seleksi Pendukung PPIH kepada Direktur Jenderal untuk ditetapkan sebagai Pendukung PPIH Arab Saudi.

5. Macam-Macam Petugas Ibadah Haji

Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu:²⁰ Petugas Kloter, Petugas Non Kloter, dan Tenaga Musim. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Petugas haji yang menyertai jamaah haji (Kloter) terdiri dari:
 - 1) Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI) adalah petugas yang menyertai jamaah dalam bidang administrasi dan manajerial (ketuakloter).
 - 2) Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) adalah petugas yang menyertai jamaah dalam bidang bimbingan ibadah (pembimbing ibadah).
 - 3) Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) adalah petugas yang menyertai jamaah dalam bidang pelayanan kesehatan baik dokter, perawat atau petugas kesehatan lainnya seperti ahli gizi, ahli rekam medik, tenaga farmasi ataupun sanitarian.

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji regular, h. 11.

- 4) Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) adalah petugas haji yang ditetapkan oleh Gubernur/Walikota atau Bupati untuk melayani daerah masing masing dalam bidang pelayanan umum dan ibadah.
 - 5) Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD) adalah petugas haji yang ditetapkan oleh Gubernur/Walikota atau Bupati untuk melayani daerah masing masing dalam bidang kesehatan.
- b. Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH Non Kloter) terdiri dari:
- 1) Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) adalah Panitia yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan haji baik ditingkat Pusat, Arab Saudi, dan Embarkasi.
 - 2) Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH Pusat) adalah Panitia Penyelenggara Ibadah haji yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan perhajian yang di tempatkan di kementerian Agama Republik Indonesia.
 - 3) Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH Arab Saudi) adalah Petugas Haji yang bertanggung jawab dalam pembinaan, pelayanan umum, bimbingan ibadah, pelayanan kesehatan serta perlindungan jamaah haji di Arab Saudi. PPIH Arab Saudi ditugaskan di tigadaerah kerja, yaitu: Jeddah, Madinah dan Makkah serta Kantor Misi Haji di Jeddah.
 - 4) Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH Embarkasi) adalah petugas haji yang bertanggung jawab pada pembinaan,

pelayanan umum, bimbingan ibadah dan pelayanan kesehatan serta perlindungan setiap calon jamaah haji di setiap Embarkasi.

- c. Tenaga Musim yang disingkat Temus adalah petugas haji yang direkrut dari mahasiswa Arab Saudi dan sekitarnya serta WNI yang berdomisili di Arab Saudi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pokoknya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati maupun mencari suatu informasi, fakta-fakta, fenomena, keadaan atau pun peristiwa yang terjadi dalam upaya mendapatkan data dan fakta terhadap suatu persoalan yang akan diteliti yang kemudian dilakukan dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang akan penulis laksanakan di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban yang telah dicatat untuk pembuktian data penulis. Penelitian ini bersifat deskriptif yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26

berarti penulis ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapat jawaban yang diperlukan.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, penelitian kualitatif bersumber dari data utama yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi.² Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, baik melalui wawancara, observasi dan alat lainnya yang merupakan data primer.³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian yang langsung berhubungan dengan analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Maka sumber utamanya yaitu hasil observasi dan wawancara langsung dengan Ibu Emayani selaku kasi PHU dan Bapak Farid selaku kepala Kementrian Agama Lampung Tengah, serta 1 orang yang lulus seleksi. Sehingga, dapat dijadikan sumber informasi utama yang berkaitan dengan penelitian yang berlangsung.

² Lexy J Moleong, *Op.cit*, h. 157.

³ *Ibid.*, 146.

2. Sumber Data Skunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.⁴ Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yaitu data diluar tindakan seperti sumber tertulis. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah sumber data yang di peroleh dari undang-undang atau peraturan pemerintah, jurnal dan internet, yang berkaitan dengan analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah, sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pelaksanaan prosedur untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Esterberg, wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

⁴ Ibid., h. 146.

- b. Wawancara semi-struktur (*Semisctstructure Interview*) wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁵

Berdasarkan jenis wawancara diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. wawancara terstruktur dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.⁶

Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Alfabeta: Bandung 2019), 224.

⁶Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

diamati. Disini penulis menggunakan observasi terstruktur, yakni melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dan yang tidak terungkap atau kurang jelas lewat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil tempat atau lokasi yang akan diteliti, sejarah, di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.
2. Ketekunan Pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan Sejawat.
5. Analisis Kasus Negatif.
6. Pengecekan Anggota.
7. Uraian Rinci
8. Auditing.⁸

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 274.

⁸ Lexy J. *Op. Cit.*, .h. 324.

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan antara kasi PHU dan kepala Kementrian Agama Lampung Tengah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi ini digunakan penulis untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

Selanjutnya menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification*.¹⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil observasi berupa wawancara hal-hal yang berkaitan dengan analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

⁹ Ibid., h. 248.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 246.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data display yaitu informasi yang sebelumnya sudah diperoleh di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sesuai dengan fokus penelitian supaya setelah itu dapat disusun dengan baik, sehingga data dengan mudah dibaca dan dipahami mengenai kejadian yang berkaitan dengan analisis mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023, dengan disajikan data yang terperinci maka dapat dengan mudah untuk dipahami bagaimana peristiwa yang terjadi yang selanjutnya dapat merencanakan kerja berdasarkan data yang sudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan

¹¹ Ibid., h. 249.

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran umum objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dipilih, disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan.

¹² Ibid., h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Kementerian Agama Republik Indonesia yang sebelumnya bernama Departemen Agama Republik Indonesia berdiri pada tanggal 3 Januari 1946. Bertepatan dengan tanggal 14 Muharram 1346 H. Hal ini berdasarkan ketetapan pemerintah nomor 1/SD tahun 1946. Adapun Menteri Agama pertama saat itu adalah K.H. Dr. Rasjidi B.A., yang membawa motto Departemen Agama adalah “Ikhlas Beramal”.¹

Pada tanggal 23 April 1946 terbit Maklumat Menteri Agama Nomor 2 tahun 1946 yang menetapkan Shomuko (bagian Agama pada Kantor Keresidenan/Syatyo) menjadi jawatan agama daerah. Keresidenan Lampung pada saat itu berada di bawah Provinsi Sumatera yang berpusat di Sumatera Utara. Pada tahun 1949 acting Kepala Jawatan Agama Daerah Keresidenan Lampung Darurat RI bergabung dengan rombongan acting Residen Darurat RI dengan membawahi tiga Kewedanan, yaitu Kewedanan Lampung Selatan, Kewedanan Lampung Tengah, dan Kewedanan Lampung Utara.

¹ Dokumen Profil Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2023.

Pada tahun 1950 terbentuklah Provinsi Sumatera Selatan yang membawahi 4 (empat) wilayah, yaitu Palembang, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung. Selanjutnya, pada pertengahan tahun 1950 Instansi Agama ditingkat Keresidenan dibubarkan dan kemudian diberi nama Kantor Urusan Agama Kabupaten, yang secara hirarki berada di bawah Kantor Urusan Agama Provinsi Sumatera Selatan. Seiring dengan perjalanan waktu, maka terjadilah perubahan-perubahan seperti Bagian Penerangan Kantor Urusan Agama Kabupaten menjadi staf Penerangan pada Kantor Urusan Agama Kabupaten dan Bagian Pendidikan menjadi Kantor Pendidikan Agama Kabupaten. Perkembangan selanjutnya, jabatan Agama Keresidenan Lampung dibubarkan dan dibentuk Koordinator Urusan Agama Daerah Lampung dan Koordinator Penerangan Agama Daerah Lampung dan Pengawas Pendidikan Daerah Lampung.

Pada tahun 1952 terbitlah PMA No. 10 tahun 1959 tentang Susunan Organisasi Departemen Agama Tingkat Daerah yaitu sebagai berikut:²

- a. Jawatan Urusan Agama, yang terdiri dari:
 - 1) Kantor Urusan Agama Daerah
 - 2) Kantor Urusan Agama Kabupaten
 - 3) Kantor Urusan Agama Kecamatan

² Ibid., 2023

b. Jawatan Penerangan Agama, yang terdiri dari:

- 1) Kantor Penerangan Agama Provinsi
- 2) Pegawai Penerangan Agama

c. Jawatan Peradilan Agama

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964, Wilayah Sumatera Selatan dipecah menjadi 3 Provinsi yaitu: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Bengkulu. Dengan berdirinya Provinsi Lampung, maka Koordinator-Koordinator dan Pengawas Urusan Agama Daerah dibubarkan. Kemudian pada tahun 1966, dibentuklah Kantor Urusan Agama Provinsi Lampung, Kantor Pendidikan Agama Provinsi Lampung dan Kantor Penerangan Agama Provinsi Lampung. Adapun pejabat-pejabat saat itu adalah:

- a. K.H. Hasanuddin sebagai Kepala Urusan Agama Provinsi Lampung;
- b. K.H. A. Shobir sebagai Kepala Kantor Pendidikan Agama Provinsi Lampung;
- c. H. Baherom Bakar sebagai Kepala Kantor Penerangan Agama Provinsi Lampung;
- d. K.H. M. Safi'i sebagai Ketua Mahkamah Syariah.

Adapun Kantor Urusan Agama Provinsi Lampung membawahi 4 Kantor Urusan Agama, yaitu:

- a. Kantor Urusan Agama Kotamadya Tanjung Karang Teluk Betung
- b. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Selatan
- c. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Tengah

d. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Utara

Pada tahun 1967 terbitlah KMA Nomor 91 Tahun 1967 tanggal 5 Agustus 1967 tentang Susunan Organisasi Departemen Agama Daerah sebagai berikut:

- a. Perwakilan Departemen Agama Provinsi yang sederajat beserta jawatan-jawatannya.
- b. Perwakilan Departemen Agama yang sederajat dengan dinas-dinasnya.
- c. Kantor Urusan Kecamatan.

Adapun Perwakilan Departemen Agama Provinsi Lampung membawahi 4 (empat) Perwakilan Departemen Agama yaitu:

- a. Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Tanjung Karang Teluk Betung
- b. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Selatan
- c. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Tengah
- d. Kantor Urusan Agama Kabupaten Lampung Utara

Pada tahun 1975 terbitlah KMA Nomor 18 Tahun 1975 tentang berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung dengan Kepala Kanwil yang pertama adalah H. Baherom Bakar. Bersamaan dengan berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung, berdiri pula Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada mulanya Kantor Departemen Agama Kabupaten

Lampung Tengah berada di jalan Hi. Arsyad No. VI Kota Metro yang dipimpin oleh Drs. Zuhri I.M.

Pada saat itu Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah memiliki wilayah kerja yang cukup luas, sehingga pada tahun 2000-an, Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah mengadakan pemekaran wilayah menjadi 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro.

Dengan begitu, akan terpisah pula wilayah kerja Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah menjadi Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah, Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Timur dan Kantor Departemen Agama Kota Metro. Selanjutnya, Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah pindah ke Ibu kota Kabupaten Lampung Tengah di Gunung Sugih yang beralamat di jalan H. Muchtar No. 1 Gunung Sugih.

Sejak berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah hingga saat ini sudah 9 (sembilan) kali terjadi pergantian pimpinan. Mulai dari Kantor Kementerian Agama yang berkedudukan di jalan Hi. Arsyad No. VI Kota Metro yang dikepalai oleh Drs. Zuhri, I.M. (Periode Tahun 1973-1977), kemudian digantikan oleh Drs. Mawardi, A.S. (Periode Tahun 1977-1980) dilanjutkan dengan Drs. H. Maulana Azis (Periode Tahun 1980-1984). Pada tahun 1984-1987 Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dipimpin oleh Drs. H. Salim Idris, S.H., kemudian digantikan oleh Drs. H.A. Sjatibi (Periode

Tahun 1987-1991). Dan pada tahun 1991-1997 dipimpin kembali oleh Drs. H. Salim Idris hingga pecahnya Kabupaten Lampung Tengah menjadi 3 (tiga) kabupaten, yaitu Metro, Lampung Tengah dan Lampung Timur. Sehingga Kantor Kementerian Agama kabupaten Lampung Tengah berkedudukan di Ibukota Gunung Sugih yang dikepalai oleh Drs. H. Abdullah Ismail (Periode Tahun 1997-2004), kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Azmi Kusairi (Periode Tahun 2004-2007), pada tahun 2007 s.d 2017 dipimpin oleh Drs. H. Ahmad Syaubari, pada tahun 2017 s.d 19 Januari 2021 dipimpin oleh Drs. H. Jamaludin, M. M., dan selanjutnya 19 Januari 2021 s.d 26 Mei 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dipimpin oleh H. Farid Wajedi, S. Ag., M. Kom. I., selanjutnya 26 Mei 2024 s.d sekarang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dipimpin oleh H. Maryan Hasan, S.Ag., M.Pd.I.

2. Visi, Misi dan Tujuan Kantor Kementrian Agama Kabubaten Lampung Tengah

a. Visi Kantor Kementrian Agama Kabubaten Lampung Tengah

Visi Kantor Kementrian Agama Kabubaten Lampung Tengah adalah Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.³

³ Dokumen Profil Kementrian Agama Kabubaten Lampung Tengah, 2023.

b. Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

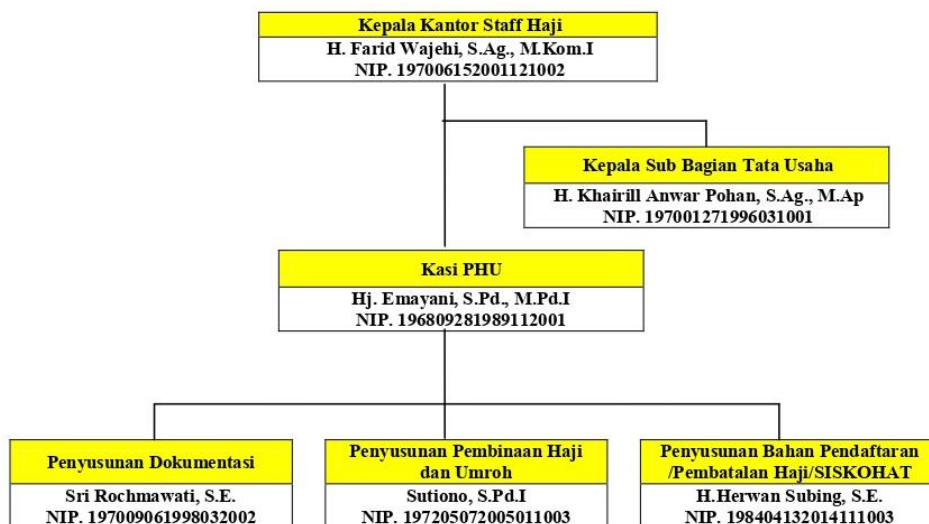
Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Struktur organisasi ialah suatu tatanan yang memiliki hubungan antara tiap bagian atau bidang dalam sebuah lembaga atau instansi dalam rangka menjalankan kegiatan operasional demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Tengah



Sumber: Dokumen Profil Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2023.

Adapun masing-masing tugas dan fungsi dari Struktur Organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;

- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
 - 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
 - 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
 - 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
 - 7) Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
 - 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian agama di kabupaten/kota.
- b. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 571 huruf e PMA 19 Tahun 2019 bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.
- c. Penyusunan Dokumentasi
- Penyusunan Dokumentasi bertugas, sebagai:
- 1) Pengetikan SPPH Calon Jamaah Haji

- 2) Menyusun Pramanifes Jamaah Calon Haji Tahun berjalan
 - 3) Memeriksa kelengkapan Dokumen Jemaah Haji yang ditetapkan pada tahun berjalan
 - 4) Mengetik Surat Rekomendasi Paspor Haji Reguler
 - 5) Pengiriman paspor jamaah haji ke Kanwil Kemenag Provinsi Lampung
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan
 - 7) Mengelola Dana DIPA
- d. Penyusunan Pembinaan Haji dan Umroh
- Penyusunan Pembinaan Haji dan Umroh bertugas, sebagai bagian dari pelayanan yang di berikan oleh pemerintah pada calon jamaah haji. Pembinaan Haji dan Umroh tersebut berupa pemberian pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh yang sesuai tuntunan agama.
- e. Penyusunan Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji/SISKOHAT
- Penyusunan Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji/SISKOHAT, bertugas sebagai:
- 1) Menulis data petugas haji.
 - 2) Sortir surat masuk dan keluar pada bagian PHU.
 - 3) Mengentry Data Calon Jamaah Haji ke dalam Aplikasi Siskohat.
 - 4) Pengiriman paspor jamaah haji ke Kanwil Kemenag Provinsi Lampung.
 - 5) Menyusun dan mengarsipkan Berkas Pendaftar Haji.

- 6) Menyusun dan mengarsipkan Berkas Pembatalan Haji.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

B. Deskripsi Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah

1. Hasil Penelitian

Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah merupakan suatu bagian utama dalam proses pengumpulan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh sebuah instansi. Rekrutmen tenaga kerja yang baru sangat diperlukan guna mengisi kekosongan jabatan yang ada disebuah instansi tersebut, agar perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara secara langsung dengan Ibu Emayani selaku kasi PHU dan Bapak Farid selaku kepala Kementrian Agama Lampung Tengah, serta Ahmad Tajudi merupakan 1 orang yang lulus seleksi, mengenai Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah dapat dijelaskan bahwa proses rekrutmen harus dilakukan, karena untuk mengantisipasi adanya ketidaksesuaian dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang akan didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber mengenai tanggapan tentang mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode

2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah dapat dipahami bahwa mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji pada dasarnya rekrutment ialah suatu proses pengumpulan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh kementerian agama kabupaten lampung tengah.⁴ Dalam hal ini, rekrutmen tenaga kerja yang baru sangat diperlukan guna mengisi kekosongan jabatan yang ada disebuah instansi tersebut, agar kegiatan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses rekrutmen harus dilakukan, karena untuk mengantisipasi adanya ketidaksesuaian dengan apa yang telah direncanakan dan apa yang akan didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber, dapat dipahami tujuan mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji yang ialah mengumpulkan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh kementerian agama kabupaten lampung tengah dengan melalui berbagai proses agar di tempatkan pada suatu posisi/jabatan apabila memenuhi kriteria atau kualifikasi.⁵

Adapun proses rekrutmen petugas ibadah haji dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 dengan pelaksanaan dan jenis tes seleksi petugas haji sebagai berikut.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

a. Tahap pertama

Tes kompetensi pertama dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten, yaitu:

- 1) Seleksi Administrasi
- 2) Seleksi kompetensi melalui CAT (Computer Asisted Tes)

b. Tahap kedua

Pada tahapan kedua ini pelaksanaan tes dilakukan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi yang meliputi tes:

- 1) Verifikasi berkas
- 2) Tes kompetensi melalui CAT (Computer Asisted Tes).
- 3) Wawancara

c. Jadwal kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji

Jadwal petugas ibadah haji dilaksanakan mulai 4 Januari 2023 s/d 1 Februari 2023. Berikut tabel jadwal kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji.

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman pelaksanaan rekrutmen PPIH Kloter dan Arab Saudi Tahun 1444 H/2023 M.	4 Januari 2023
2.	Pembentukan panitia seleksi tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi.	4-5 Januari 2023
3.	Rapat koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan CAT.	9 Januari 2023
4.	Penerimaan pendaftaran calon PPIH tingkat Kabupaten/Kota dan seleksi administrasi.	9-20 Januari 2023

No	Kegiatan	Waktu
5.	Seleksi CAT tahap pertama di Kanwil/Kabupaten/Kota.	25 Januari 2023
6.	Pengumuman peserta yang berhak mengikuti tes seleksi di tingkat Provinsi.	26 Januari 2023
7.	Batas akhir penyampaian hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota (Administrasi dan Tertulis)	27 Januari 2023
8.	Seleksi CAT dan praktek di tingkat wilayah Provinsi.	31 Januari 2023
9.	Pengumuman hasil seleksi.	1 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara mengenai efektifitas dan prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah dengan ketiga narasumber, dapat dipahami efektifitas dan prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji dilakukan dengan baik menggunakan perencanaan yang matang memenuhi kualifikasi, dan melakukan evaluasi agar sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan.⁶ Sedangkan, prinsip rekrutmen yang efektif memiliki mutu karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, jumlah karyawan, analisis biaya-manfaat yang cermat, perencanaan, fleksibilitas, dan pertimbangan-pertimbangan hukum yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kriteria dalam seleksi dan faktor pendukung, serta penghambat dalam rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah dengan ketiga narasumber bahwa Kriteria dalam seleksi rekrutmen

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

petugas ibadah haji, yaitu: memiliki kemampuan dasar, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki perilaku sopan santun, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan. Serta, faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti faktor organisasi, kebiasaan pencari tenaga kerja, dan kondisi eksternal lingkungan. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

Demikian, kriteria dalam seleksi, seperti Memiliki kemampuan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki sikap yang sopan santun, kemampuan mengandalkan emosi dalam bagaimana merespon sebuah kejadian, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan.

Adapun dua faktor yang bisa mendorong/menghambat berjalannya kegiatan tersebut, yaitu:

1) Faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji

Faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti:

- a) Faktor organisasi, artinya adanya dorongan dari orang-orang di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sehingga calon pendaftar lebih bersemangat untuk ikut seleksi.

Selain itu, adanya faktor orang dalam yang mengakibatkan mudahnya untuk mengakses atau mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tata cara perekrutan petugas ibadah Haji sehingga para pendaftar lebih siap untuk menghadapi proses seleksi.

- b) Kondisi internal lingkungan, dalam lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pendaftar calon petugas ibadah Haji sangat sedikit peminatnya, dikarenakan jatah petugas untuk Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah hanya untuk satu orang, dilihat dari jumlah pendaftar calon jamaah Haji yang jumlahnya sedikit. Maka rekrutmen dilakukan secara proporsional, yaitu dengan menyesuaikan jumlah pendaftar calon jamaah Haji. Dengan demikian, tingkat persaingannya pun semakin rendah sehingga sangat besar kemungkinannya mereka yang mendaftar menjadi calon petugas ibadah Haji untuk lolos.
 - c) Fasilitas penunjang seperti papan informasi untuk menyebarkan informasi yang digunakan untuk menempelkan surat edaran guna memberitahukan adanya penerimaan petugas Ibadah Haji, dan anggaran dananya.
 - d) Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pihak Kementerian Agama seperti alat tulis kantor dan jaringan wifi, dll.
- 2) Faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji

Faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti:

- a) Tidak lengkapnya dokumen persyaratan menyebabkan kegiatan rekrutmen tidak berjalan dengan lancar.
- b) Kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi,
- c) Kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan
- d) Kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tanggapan tentang petugas ibadah haji dan cara perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah dengan ketiga narasumber bahwa Kementerian Agama menyebut petugas yang melayani jamaah haji. Sedangkan, cara perekrutannya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab III tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan, mekanisme Seleksi terdiri atas PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.”⁷

Dalam penelitian ini cara perekrutan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab IV tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu:

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

- a. Rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan.
- b. Mekanisme Seleksi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 terdiri atas:
 - 1) PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi; dan
 - 2) PPIH Kloter.
- c. Mekanisme Penunjukan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 terdiri atas:
 - 1) PPIH Pusat dan Pendukung PPIH Pusat;
 - 2) PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi; dan
 - 3) PPIH Embarkasi dan Pendukung PPIH Embarkasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber memiliki tanggapan tentang tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementrian agama kabupaten lampung tengah bahwa seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, untuk tingkat daerah, Tahap pertama di Kabupaten/Kota, Tahap Kedua di Provinsi. Untuk tingkat pusat, Tahap Seleksi dan Tahapan seleksi PPIH Arab Saudi.”⁸

Dengan demikian tahapan seleksi perekrutan di kementrian agama kabupaten lampung tengah mempunyai beberapa tahapan, seperti:

- a. Mekanisme Seleksi PPIH melalui tahapan di Tingkat Daerah:
 - 1) Tahap Pertama di Kabupaten/Kota

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

- a) Seleksi PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter tahap pertama dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota meliputi seleksi administrasi dan seleksi kompetensi melalui CAT;
 - b) Peserta seleksi yang dinyatakan memenuhi syarat administrasi dapat mengikuti seleksi CAT;
 - c) Peserta yang mengikuti seleksi tahap pertama akan diurutkan berdasarkan nilai tertinggi;
 - d) Jumlah peserta yang akan mengikuti seleksi tahap kedua paling sedikit dua kali lipat kuota petugas yang tersedia;
 - e) Peserta yang diusulkan mengikuti Seleksi tahap kedua diumumkan minimal melalui papan pengumuman Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
 - f) Hasil penilaian seleksi tahap pertama dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Panitia;
 - g) Hasil penilaian seleksi tahap pertama dilaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah.
- 2) Tahap Kedua di Provinsi
- a) Seleksi PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter tahap kedua dilaksanakan pada Kantor Wilayah yang meliputi seleksi kompetensi melalui CAT, dan wawancara pendalaman bidang tugas;

- b) Peserta seleksi tahap kedua diurutkan berdasarkan nilai tertinggi;
- c) Hasil penilaian seleksi tahap kedua dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Panitia dan diumumkan minimal di papan pengumuman Kantor Wilayah;
- d) Berita acara, berkas seleksi wawancara pendalaman bidang tugas, dan hasil penilaian seleksi tahap kedua dilaporkan oleh Kepala Kantor Wilayah kepada Direktur Jenderal;
- e) Kepala Kantor Wilayah mengundang calon PPIH Kloter hasil seleksi tahap kedua sebanyak kuota petugas sebagai peserta Bimbingan Teknis PPIH Kloter di embarkasi;
- f) Kepala Kantor Wilayah mengusulkan kepada Direktur Jenderal, calon PPIH Kloter yang telah mengikuti Bimbingan Teknis dan dinyatakan lulus untuk ditetapkan sebagai PPIH Kloter;
- g) Direktur Jenderal mengundang calon PPIH Arab Saudi hasil seleksi tahap kedua sebanyak kuota petugas pada masing-masing bidang tugas layanan sebagai peserta Bimbingan Teknis PPIH Arab Saudi di Pusat; dan
- h) Direktur Jenderal atas nama Menteri Agama menetapkan PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga Narasumber memiliki tanggapan tentang mekanisme seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah, bahwa Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V tentang Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: a. Mekanisme Seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, b. Alur Pelaksanaan Seleksi.”⁹ Maka dari itu, mekanisme seleksi perekrutan petugas ibadah haji tidaklah sederhana. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V tentang Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji. Alur pelaksanaan seleksi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota memiliki beberapa alur, yaitu:

- a. Membentuk Panitia Seleksi PPIH Kloter dan PPIH Arab Saudi untuk tingkat Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- b. Mengumumkan jadwal pendaftaran dan seleksi calon PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter pada papan pengumuman di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- c. Melaksanakan seleksi;
- d. Panitia Seleksi melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota; dan
- e. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Kantor Wilayah.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Emayani, Bapak Farid, dan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024.

Adapun macam-macam petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah, yang berdasarkan Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu: Petugas Kloter, Petugas Non Kloter, dan Tenaga Musim.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah merupakan suatu bagian utama dalam proses pengumpulan calon tenaga kerja baru yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh sebuah instansi.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V tentang Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, terdapat dua cara yaitu: Mekanisme Seleksi PPIH melalui tahapan, seperti tingkat daerah, tingkat pusat, dan Alur Pelaksanaan Seleksi.

Meskipun seleksi diatur dalam PMA Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, tantangan terkait akuntabilitas masih ada, terutama dalam menjaga standar profesionalisme petugas yang direkrut, serta mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji yang berlangsung di Kementerian Agama sering kali dipertanyakan terkait dengan transparansinya. Banyak pihak yang merasa bahwa kriteria dan tahapan seleksi tidak sepenuhnya dijelaskan secara terbuka kepada

publik. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan kecurigaan di kalangan masyarakat, terutama bagi calon pelamar yang merasa dirugikan karena kurangnya kejelasan dalam proses seleksi. Sejumlah penelitian dan laporan mengindikasikan bahwa transparansi dalam seleksi tenaga kerja pemerintah, termasuk petugas haji, masih memerlukan perbaikan.

Adapun proses rekrutmen petugas ibadah haji dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 dengan pelaksanaan dan jenis tes seleksi petugas haji sebagai berikut.

a. Tahap pertama

Tes kompetensi pertama dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten, yaitu:

- 1) Seleksi Administrasi
- 2) Seleksi kompetensi melalui CAT (Computer Asisted Tes)

b. Tahap kedua

Pada tahapan kedua ini pelaksanaan tes dilakukan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi yang meliputi tes:

- 1) Verifikasi berkas
- 2) Tes kompetensi melalui CAT (Computer Asisted Tes).
- 3) Wawancara

c. Jadwal kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji

Jadwal petugas ibadah haji dilaksanakan mulai 4 Januari 2023 s/d 1 Februari 2023. Berikut tabel jadwal kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji.

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman pelaksanaan rekrutmen PPIH Kloter dan Arab Saudi Tahun 1444 H/2023 M.	4 Januari 2023
2.	Pembentukan panitia seleksi tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi.	4-5 Januari 2023
3.	Rapat koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan CAT.	9 Januari 2023
4.	Penerimaan pendaftaran calon PPIH tingkat Kabupaten/Kota dan seleksi administrasi.	9-20 Januari 2023
5.	Seleksi CAT tahap pertama di Kanwil/Kabupaten/Kota.	25 Januari 2023
6.	Pengumuman peserta yang berhak mengikuti tes seleksi di tingkat Provinsi.	26 Januari 2023
7.	Batas akhir penyampaian hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota (Administrasi dan Tertulis)	27 Januari 2023
8.	Seleksi CAT dan praktek di tingkat wilayah Provinsi.	31 Januari 2023
9.	Pengumuman hasil seleksi.	1 Februari 2023

Efektifitas yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji dilakukan dengan baik menggunakan perencanaan yang matang memenuhi kualifikasi, dan melakukan evaluasi agar sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Sedangkan, prinsip rekrutmen yang efektif memiliki mutu karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, jumlah karyawan, analisis biaya-manfaat yang cermat, perencanaan, fleksibilitas, dan pertimbangan-pertimbangan hukum yang berlaku.

Kriteria dalam seleksi harus memiliki kemampuan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki sikap yang sopan santun, kemampuan mengandalkan emosi dalam bagaimana merespon sebuah kejadian, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan. Adapun dua faktor yang bisa mendorong/menghambat berjalannya kegiatan tersebut, yaitu:

- a. Faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti:
 - 1) Faktor organisasi, artinya adanya dorongan dari orang-orang di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sehingga calon pendaftar lebih bersemangat untuk ikut seleksi. Selain itu, adanya faktor orang dalam yang mengakibatkan mudahnya untuk mengakses atau mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tata cara perekrutan petugas ibadah Haji sehingga para pendaftar lebih siap untuk menghadapi proses seleksi.
 - 2) Kondisi internal lingkungan, dalam lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah pendaftar calon petugas ibadah Haji sangat sedikit peminatnya, dikarenakan jatah petugas untuk Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah hanya untuk satu orang, dilihat dari jumlah pendaftar calon jamaah Haji yang jumlahnya sedikit. Maka rekrutmen dilakukan secara proporsional, yaitu dengan menyesuaikan

jumlah pendaftar calon jamaah Haji. Dengan demikian, tingkat persaingannya pun semakin rendah sehingga sangat besar kemungkinannya mereka yang mendaftar menjadi calon petugas ibadah Haji untuk lolos.

- 3) Fasilitas penunjang seperti papan informasi untuk menyebarkan informasi yang digunakan untuk menempelkan surat edaran guna memberitahukan adanya penerimaan petugas Ibadah Haji, dan anggaran dananya.
 - 4) Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pihak Kementerian Agama seperti alat tulis kantor dan jaringan wifi, dll.
- b. Faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti:
- 1) Tidak lengkapnya dokumen persyaratan menyebabkan kegiatan rekrutmen tidak berjalan dengan lancar.
 - 2) Kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi,
 - 3) Kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan
 - 4) Kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V menggunakan Mekanisme Seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, seperti tingkat daerah, tingkat pusat, dan Alur Pelaksanaan Seleksi. Adanya evaluasi terhadap proses seleksi untuk meminimalisir potensi ketidakadilan dalam pelaksanaan seleksi. Maka dari itu, rekrutmen petugas ibadah haji sangat penting untuk memastikan pelaksanaan haji yang efektif dan berkualitas. Selain itu, dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan praktik terbaik yang relevan dengan peningkatan pelayanan kepada jamaah.

Adapun, faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti faktor organisasi yang berdasarkan kebijaksanaan promosi dari dalam, tentang imbalan, status kepegawaian dan rencana sumber daya manusia. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti paparkan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan administrasi dalam proses perekrutan calon tenaga kerja baru Diharapkan SDM yang dipilih dapat menunjukkan kualifikasi yang baik.
2. Untuk Calon Petugas Ibadah Haji harus melamar sesuai dengan posisi yang dibutuhkan, dengan mengikuti berbagai proses yang ada agar di tempatkan pada suatu posisi/jabatan yang memenuhi kriteria atau kualifikasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan lebih luas mengenai pembahasannya atau bahan penelitiannya sehingga dapat membantu Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah lebih meningkatkan Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Ali “*Manasik Haji dan Rahasia Memperoleh Haji Mambrur*”, (Surabaya: PT. Terbit Terang, 2006).
- Departemen Pendidikan dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Djamil, Abdul Djamil. *Manajemen Penyelenggara Ibadah Haji Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016)
- Dokumen Profil Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, 2023.
- Kemenag RI, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: CV. Duta Peraga, 2010).
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 377 Tahun 2022 tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Natasha, Anggia. “*Sistem Rekrutmen Petugas Haji Daerah oleh Biro Bina Mental Spiritual pada Sekretariat Daerah: Studi di Daerah Istimewa Yogyakarta.*” Jurnal MD.2020.
- P Siagian, Sondang. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Pribandani, hugi, dkk, “*Pola Rekrutmen Petugas Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru*”, Jurnal Administrasi Negara , vol. 16 no. 2 (2020).
- Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, bab 1, pasal 2.
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2011)

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Alfabeta: Bandung 2019).

Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*," (Bandung: Alfabeta, 2014).

Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0265/In.28/J/TL.01/01/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Pimpinan Kementerian Agama
Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Ella Riyanti**
NPM : **2003042002**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen Haji dan Umroh**
Judul : **PENERAPAN MEKANISME REKRUTMEN DAN
PEMBEKALAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PERIODE
2022 DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di Kementerian Agama Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Jl. H. Muchtar Nomor 1 Gunung Sugih 34161
 Telp. (0726) 5260517
 Email : kemenaglamteng@gmail.com

Nomor : B- 085 /Kk.08.02.a/HM.00/01/2024 31 Januari 2024
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Prasurvey

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0265/In.28/J/TL.01/01/2024, Tanggal 26 Januari 2024, Hal Izin Prasurvey, maka kami sampaikan bahwa kami memberi izin Mahasiswa atas nama:

Nama : Ella Riyanti
 NPM : 2003042002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
 Judul : Penerapan Mekanisme Rekrutmen dan Pembekalan
 Pembimbing Ibadan Haji Periode 2022 di Kementerian Agama
 Lampung Tengah

Untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1311/In.28.3/D.1/TL.00/05/2023 Metro, 05 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Upia Rosmalinda (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : Penerapan Mekanisme Rekrutmen dan Pembekalan Pembimbing Ibadah Haji Periode 2022 di Kementrian Agama Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1801/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Ella Riyanti**
 NPM : 2003042002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
 NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1800/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1801/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 11 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **Ella Riyanti**
NPM : 2003042002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023 DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Jalan Hl. Muchtar No. 1 Gunung Sugih 34161 Telp. (0725) 5260116
 Email : kemenaglamteng@gmail.com

Nomor : B-0490/Kk.08.02.a/Hj.01/06/2024 13 Juni 2024
 Lampiran : -
 Hal : Lokasi Kegiatan RESEARCH

Yth. Wakil Dekan Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-1800/In.28/D.1/TL.00/06/2024, tanggal 11 Juni 2024, Perihal Permohonan IZIN RESEARCH, atas nama :

Nama : **ELLA RIYANTI**
 NPM : 2003042002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

maka dengan ini kami beritahukan bahwa Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kegiatan Research dalam menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Tengah.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an Kepala,
 Kas PHU
 Emayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-487/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003042002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE
ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023
DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisis Mekanisme Rekrutmen
 1. Pengertian Mekanisme Rekrutmen
 2. Tujuan dan Proses Rekrutmen
 3. Efektifitas Rekrutmen
 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen
 5. Prinsip Rekrutmen yang Efektif
 6. Kriteria Dalam Seleksi
 7. Jenis-Jenis Rekrutmen
- B. Petugas Ibadah Haji
 1. Pengertian Petugas Ibadah Haji
 2. Persyaratan Petugas Ibadah Haji
 3. Rekrutmen Petugas Ibadah Haji
 4. Mekanisme Seleksi Petugas Ibadah Haji

5. Macam-Macam Petugas Ibadah Haji

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
 1. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
 2. Visi, Misi dan Tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
 3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
- B. Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENETUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 19861286 202321 2 025

Metro, 27 Mei 2024
Mahasiswa,



Ella Rivanti
NPM. 2003042002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS IBADAH HAJI PERIODE 2023
DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Identitas

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

2. Pedoman Wawancara

a. Analisis Mekanisme Rekrutmen

- 1) Bagaimana tanggapan anda tentang mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 2) Apa tujuan dari rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 3) Bagaimana proses rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 4) Bagaimana efektifitas rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 5) Bagaimana prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 6) Apa saja kriteria dalam seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 7) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?

b. Petugas Ibadah Haji

- 1) Bagaimana tanggapan anda tentang petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 2) Apa saja persyaratan perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 3) Bagaimana tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?
- 4) Bagaimana mekanisme seleksi petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?

- 5) Ada berapa macam petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 19861286 202321 2 025

Metro, 29 Mei 2024
Peneliti,



Ella Riyanti
NPM. 2003042002

HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Emayani, S.Pd., M.Pd.I
Waktu Wawancara : 09.30 WIB
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juni 2024
Tempat Wawancara : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Rekrutmen petugas ibadah haji merupakan kegiatan utama dalam organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan eksistensinya. Dimana rekrutmen bagian dari perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM).
2.	Bagaimana proses rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Tujuan rekrutmen petugas ibadah haji untuk membuka lowongan dan menerima pelamar sebanyak-banyaknya, sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak pelaksana. Sedangkan, dalam proses rekrutmen petugas ibadah haji terdapat proses pembuatan strategi rekrutmen, mencari kandidat pekerja, menyingkirkan kandidat yang tidak memenuhi syarat, dan <i>Sourcing of candidate</i> .
3.	Apa saja prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Efektifitas rekrutmen petugas ibadah haji dapat dicapai dengan beberapa hal, yaitu: membuat perencanaan SDM yang selaras, menggunakan standar proses manajemen berupa kompetensi jabatan, spesifikasi jabatan serta deskripsi jabatan, metodenya harus memenuhi kualifikasi, dan melakukan evaluasi agar sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Sedangkan, prinsip rekrutmen yang efektif yaitu: mutu karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, jumlah karyawan, analisis biaya-manfaat yang cermat, perencanaan, fleksibilitas, dan pertimbangan-pertimbangan hukum.
4.	Apa saja kriteria dalam seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Kriteria dalam seleksi rekrutmen petugas ibadah haji, yaitu: memiliki kemampuan dasar, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki perilaku sopan santun, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan.
5.	Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Serta, faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti faktor organisasi, kebiasaan pencari tenaga kerja, dan kondisi eksternal lingkungan. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.

6.	Bagaimana tanggapan anda tentang petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Kementerian Agama menyebut petugas yang melayani jamaah haji.
7.	Apa saja persyaratan perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Cara perekrutannya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab III tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan, mekanisme Seleksi terdiri atas PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.
8.	Bagaimana tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, untuk tingkat daerah, Tahap pertama di Kabupaten/Kota, Tahap Kedua di Provinsi. Untuk tingkat pusat, Tahap Seleksi dan Tahapan seleksi PPIH Arab Saudi.
9.	Bagaimana alur pelaksanaan seleksi petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab V tentang Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: a. Mekanisme Seleksi PPIH melalui beberapa tahapan, b. Alur Pelaksanaan Seleksi.
10.	Ada berapa macam petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu: Petugas Kloter, Petugas Non Kloter, dan Tenaga Musim.

HASIL WAWANCARA

Nama : H. Farid Wajehi, S.Ag., M.Kom.I
Waktu Wawancara : 10.00 WIB
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juni 2024
Tempat Wawancara : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Rekrutmen petugas ibadah haji merupakan proses pencarian dan pemikatan para calon pelamar yang mampu untuk melamar sebagai karyawan petugas ibadah haji.
2.	Bagaimana proses rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Tujuan rekrutmen petugas ibadah haji untuk menyediakan calon tenaga kerja/pegawai yang memenuhi syarat. Sedangkan, dalam proses rekrutmen petugas ibadah haji terdapat proses pembuatan strategi rekrutmen, mencari kandidat pekerja, mereview kandidat, dan <i>Sourcing of candidate</i> .
3.	Apa saja prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Efektifitas rekrutmen petugas ibadah haji dapat dicapai dengan menggunakan standar proses manajemen berupa kompetensi jabatan, spesifikasi jabatan serta deskripsi jabatan. Sedangkan, prinsip rekrutmen yang efektif yaitu: mutu karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, jumlah karyawan, analisis biaya-manfaat yang cermat, perencanaan, fleksibilitas, dan pertimbangan-pertimbangan hukum.
4.	Apa saja kriteria dalam seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Kriteria dalam seleksi rekrutmen petugas ibadah haji, yaitu: memiliki kemampuan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki prilaku sopan santun, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan.
5.	Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Serta, faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti faktor organisasi yang berdasarkan kebijaksanaan promosi dari dalam, tentang imbalan, status kepegawaian dan rencana sumber daya manusia. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.
6.	Bagaimana tanggapan anda tentang petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung	Petugas yang diangkat oleh Kementerian Agama yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) Arab Saudi

	tengah?	(Non Kloter).
7.	Apa saja persyaratan perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Cara perekrutannya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab III tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan, mekanisme Seleksi terdiri atas PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.
8.	Bagaimana tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung, memiliki tiga tahapan yaitu: tingkat daerah, Tahap pertama di Kabupaten/Kota, Tahap Kedua di Provinsi. Untuk tingkat daerah, tahap pertama dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota meliputi seleksi administrasi dan seleksi kompetensi melalui CAT.
9.	Bagaimana alur pelaksanaan seleksi petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, melalui beberapa tahapan di tingkat daerah dan tingkat pusat, dengan menggunakan alur pelaksanaan seleksi yang berada di kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
10.	Ada berapa macam petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu: Petugas haji yang menyertai jamaah haji (Kloter), Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH Non Kloter), dan Tenaga Musim.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Tajudin
Waktu Wawancara : 10.30 WIB
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juni 2024
Tempat Wawancara : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang mekanisme rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Rekrutmen petugas ibadah haji merupakan proses menarik orang-orang pada saat yang tepat, dalam jumlah yang banyak, dan mendorong mereka untuk melamar pekerjaan pada sebuah instansi atau organisasi.
2.	Bagaimana proses rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Tujuan rekrutmen petugas ibadah haji untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan, upaya menciptakan kesempatan kerja serta membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja. Sedangkan, dalam proses rekrutmen petugas ibadah haji terdapat proses pembuatan strategi rekrutmen, mencari kandidat pekerja, mereview kandidat, dan <i>Sourcing of candidate</i> .
3.	Apa saja prinsip rekrutmen yang efektif digunakan dalam perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Efektifitas rekrutmen petugas ibadah haji dapat dicapai dengan menggunakan metode yang lebih memenuhi kualifikasi, dan melakukan evaluasi agar sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Sedangkan, prinsip rekrutmen yang efektif yaitu: mutu karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, jumlah karyawan, analisis biaya-manfaat yang cermat, perencanaan, fleksibilitas, dan pertimbangan-pertimbangan hukum.
4.	Apa saja kriteria dalam seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Kriteria dalam seleksi rekrutmen petugas ibadah haji, yaitu: Memiliki kemampuan kemampuan nalar, kecerdasan, berpikir sistematis, memiliki kapasitas maksimum, memiliki kreatifitas, memiliki sikap yang sopan santun, kemampuan mengandalkan emosi dalam bagaimana merespon sebuah kejadian, memiliki kejujuran, dan memiliki kompatibilitas ditunjukkan dalam kepatuhan.
5.	Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Serta, faktor pendukung rekrutmen petugas ibadah haji, seperti faktor organisasi yang berdasarkan kebijaksanaan promosi dari dalam, tentang imbalan, status kepegawaian dan rencana sumber daya manusia. Sedangkan, faktor penghambat rekrutmen petugas ibadah haji, seperti kurangnya perhatian atau kebijaksanaan dari organisasi, kurang berpengalaman pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, dan

		kurangnya perhatian terhadap kondisi lingkungan.
6.	Bagaimana tanggapan anda tentang petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Petugas yang melayani jamaah haji. Sedangkan, cara perekrutannya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023.
7.	Apa saja persyaratan perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Cara perekrutannya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 350 Tahun 2023 Bab III tentang Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, yaitu: rekrutmen PPIH dilaksanakan melalui mekanisme seleksi dan/atau penunjukan, mekanisme Seleksi terdiri atas PPIH Arab Saudi dan Pendukung PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter.
8.	Bagaimana tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Tahapan seleksi perekrutan petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah, berada di tingkat daerah, dengan Tahap Pertama berada di Kabupaten/Kota dan Tahap Kedua berada di Provinsi.
9.	Bagaimana alur pelaksanaan seleksi petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Mekanisme Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji, melalui beberapa tahapan di tingkat daerah dan tingkat pusat, dengan menggunakan alur pelaksanaan seleksi yang berada di kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
10.	Ada berapa macam petugas ibadah haji periode 2023 di kementerian agama kabupaten lampung tengah?	Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu: Petugas Kloter, Petugas Non Kloter, dan Tenaga Musim.




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ella Riyanti Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
 NPM : 2003042002 Semester / TA : 08 / 2023-2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 13/23 /11	<ul style="list-style-type: none"> - mengurangi kalimat yang tidak penting yg ada di Cbm - Cbm maksimal 6 hal. - menambahkan teori xx 	

Pembimbing Akademik,


Upia Rosmalinda, M.E.I
 NIP.198612862023212025

Mahasiswa Ybs,


Ella Riyanti
 NPM. 2003042002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ella Riyanti Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2003042002 Semester / TA : 08 / 2023-2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin. 11/12/23	- menambahkan wawancara mahasiswa ke kemeng. - wawancara ke pe-ti-ti y Ibade haji - masalah di pentaj-e lagi	
	Selasa 06/12/23	wawancara mahasiswa ke kasi Haji kemeng	

Pembimbing Akademik,



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP.198612862023212025

Mahasiswa Ybs,



Ella Riyanti
NPM. 2003042002




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ella Riyanti Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2003042002 Semester / TA : 08 / 2023-2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sei- 15/24. /61	- Wawancara narasumber Calo- ya- ad- lagi - membahas peneliti- televise (peneliti terbu yg akan diangkat)	

Pembimbing Akademik,



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP.198612862023212025

Mahasiswa Ybs,



Ella Riyanti
NPM. 2003042002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ella Riyanti


Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 2003042002


Semester / TA : 08 / 2023-2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 24/24 01	persiapkan foot-note di setiap bab → persiapkan nama narasumber p2 bab 3	

Pembimbing Akademik,


Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP.198612862023212025

Mahasiswa Ybs,


Ella Riyanti
NPM. 2003042002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ella Riyanti

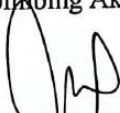
Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 2003042002

Semester / TA : 08 / 2023-2024

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2 2024.	Acc proposal lanjut yg disetujui	

Pembimbing Akademik,



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP.198612862023212025

Mahasiswa Ybs,



Ella Riyanti
NPM. 2003042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Riyanti

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2003042002

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc outline lanjut ke APB	

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I
 NIP. 198612862023212025

Mahasiswa Ybs,

Ella Riyanti
 NPM. 2003042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Riyanti

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2003042002


Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc APB	

Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612862023212025

Mahasiswa Ybs,


Ella Riyanti
NPM. 2003042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Riyanti

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2003042002

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc skripsi lanjut y Dimudahkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Upia Rosmalinda, M.E.I
 NIP. 198612862023212025

Ella Riyanti
 NPM. 2003042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ella Riyanti
NPM : 2003042002
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Analisis Mekanisme Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Periode 2023 Di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 September 2024
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015

DOKUMENTASI



Gambar 1.2 Hasil wawancara dengan Ibu Emiyani, pada tanggal 7 Juni 2024



Gambar 1.2 Observasi data dengan staff kementerian agama, pada tanggal 7 Juni 2024



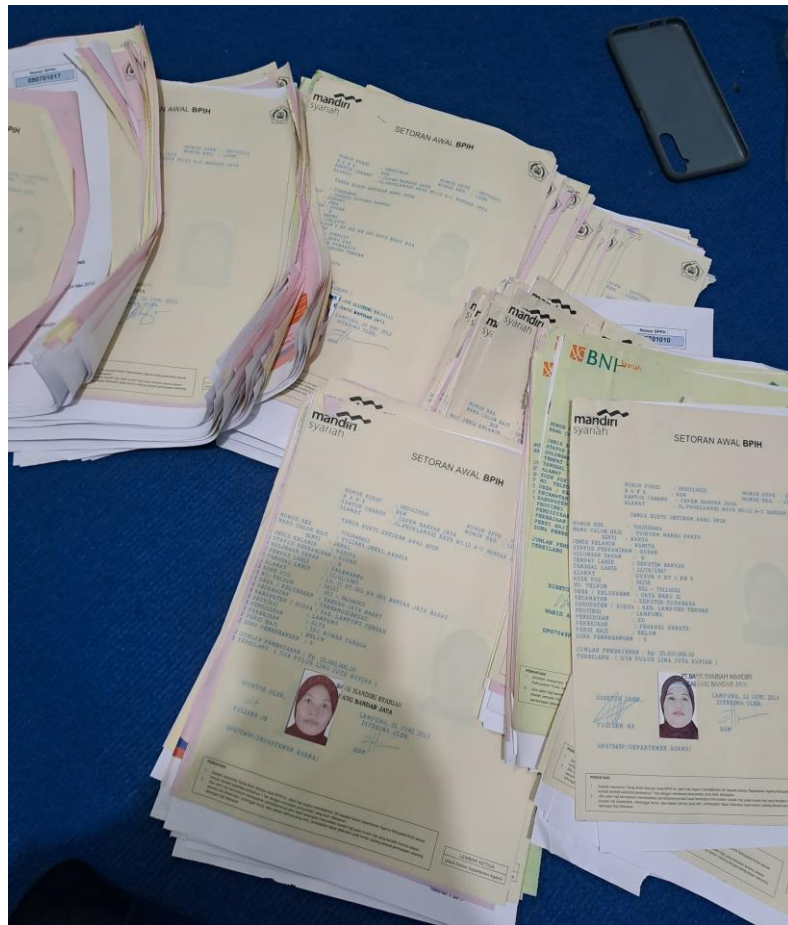
Gambar 1.3 Hasil wawancara dengan Ahmad Tajudin, pada tanggal 7 Juni 2024



Gambar 1.4 Hasil wawancara dengan Ibu Emiyani, pada tanggal 7 Juni 2024



Gambar 1.5 Foto bersama Ibu Emiyani, pada tanggal 7 Juni 2024



Gambar 1.6 Berkas Jama' ah Haji

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ella Riyanti, atau akrab disapa Ella, lahir di Harapan Rejo 14 Agustus 2000. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Harapan Rejo, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak Sulung dari Bapak Suetno dan Ibu Margiyati. Penulis memiliki satu saudara Laki-laki bernama Rizki Saputra.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan di TK LPMK Harapan Rejo tahun 2006-2007, SD N 1 Harapan Rejo tahun 2007-2013, SMP Muhammadiyah 1 Seputih Agung 2013-2016, SMA Negeri 1 Seputih Agung 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Manajemen Haji dan Umroh tahun 2020-2024. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan pernah menjabat menjadi Bendahara Umum.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email ellariyanti969@gmail.com atau No. HP:087729472844.